

ABSTRACT

THABRANI. 2009. The Relation Of School Components Performance in realizes school of certifiable in Junior High School State Labuhanbatu Regency. Thesis. Medan : Post Graduated School, Medan State University.

The many schools that is is certifiable not is caused unsatisfying maximum of performance from school components. This research aim to know the relation of school components performance in realizing certifiable school in SMPN Labuhanbatu Regency.

This hypothesis is five. Firstly, existence of the relation of signifikan between teacher performances with materialization of certifiable school in SMPN Labuhanbatu Regency. Second, existence of the relation of signifikan between performances arranges business with materialization of certifiable school in SMPN Labuhanbatu Regency. Third, existence of the relation of signifikan between headmaster performances with materialization of certifiable school in SMPN Labuhanbatu Regency. Fourth, existence of the relation of signifikan between school committee performances with materialization of certifiable school in SMPN Labuhanbatu Regency. Fifth, existence of the relation of signifikan between school components performances jointly with materialization of certifiable school in SMPN Labuhanbatu Regency.

Population of This research divided two. Firstly, population of school is all SMPN Labuhanbatu Regency. Second, population of responder is all school components SMPN Labuhanbatu Regency. This research sample there are two. Firstly, school sample amounts to 15 SMPN and sample responen amounts to 135. In determination of school sample and responder sample applies multiple sampling technique. Istrumen applied by questionnaire with model Skala Likert and Isian. Validity of instrument is obtained through validity contents and instrument reability. Data is analysed with correlation analysis and regression through program computer help SPSS V15,0. Correlation Coefficient test and regression is done with test t and F test at $\alpha = 0,05$.

Result of data analysis indicates that correlation teacher performance to mean with materialization of certifiable school ($r_{y1}=0,568$). Performance arranges correlation business to mean with materialization of certifiable school ($r_{y2}=0,554$). Correlation headmaster performance means with materialization of certifiable school ($r_{y3}=0,596$) and correlation school committee performance means with materialization of certifiable school ($r_{y4}=0,544$). Jointly, correlation school components performance means with materialization of certifiable school ($R_{y1234}=0,856$). effective Contribution or contribution of school components performance (teacher performance, performance arranges business, headmaster performance and school committee performance) with materialization of certifiable school is equal to 73,27%.

This research finding indicates that materialization of certifiable school in SMPN Labuhanbatu Regency can be predicted or determination by school components performance either x'selfly or together. Result of this research gives implication, that school components performance need to be paid attention is full by the on duty educations or the policy takers and decision in educational.

ABSTRAK

THABRANI. 2009. Hubungan Kinerja Komponen-komponen Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah yang Bermutu di SMPN Kabupaten Labuhanbatu. Tesis. Medan : Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Banyaknya sekolah yang tidak bermutu disebabkan kurang maksimalnya kinerja dari komponen-komponen sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja komponen-komponen sekolah dalam mewujudkan sekolah yang bermutu di SMPN Kabupaten Labuhanbatu.

Hipotesis ini ada lima. Pertama, adanya hubungan signifikan antara kinerja guru dengan perwujudan sekolah bermutu di SMPN Kabupaten Labuhanbatu. Kedua, adanya hubungan signifikan antara kinerja tata usaha dengan perwujudan sekolah bermutu di SMPN Kabupaten Labuhanbatu. Ketiga, adanya hubungan signifikan antara kinerja kepala sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu di SMPN Kabupaten Labuhanbatu. Keempat, adanya hubungan signifikan antara kinerja komite sekolah dengan perwujudan sekolah bermutu di SMPN Kabupaten Labuhanbatu. Kelima, adanya hubungan signifikan antara kinerja komponen-komponen sekolah secara bersama-sama dengan perwujudan sekolah bermutu di SMPN Kabupaten Labuhanbatu.

Populasi penelitian ini dibagi dua. Pertama, populasi sekolah adalah seluruh SMPN Kabupaten Labuhanbatu. Kedua, populasi responden adalah seluruh komponen-komponen sekolah SMPN Kabupaten Labuhanbatu. Sampel penelitian ini ada dua. Pertama, sampel sekolah berjumlah 15 SMPN dan sampel responden berjumlah 135 orang. Dalam penentuan sampel sekolah dan sampel responden menggunakan teknik sampling ganda. Instrumen yang digunakan kuesioner dengan model *Skala Likert* dan Isian. Kesahihan instrumen diperoleh melalui validitas isi dan reabilitas instrumen. Data dianalisis dengan analisis korelasi dan regresi melalui bantuan komputer program SPSS V.15,0. Uji koefisien korelasi dan regresi dilakukan dengan uji t dan uji F pada $\alpha = 0,05$.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja guru berkorelasi berarti dengan perwujudan sekolah bermutu ($r_{y1}=0,568$). Kinerja tata usaha berkorelasi berarti dengan perwujudan sekolah bermutu ($r_{y2}=0,554$). Kinerja kepala sekolah berkorelasi berarti dengan perwujudan sekolah bermutu ($r_{y3}=0,596$) dan kinerja komite sekolah berkorelasi berarti dengan perwujudan sekolah bermutu ($r_{y4}=0,544$). Secara bersama-sama, kinerja komponen-komponen sekolah berkorelasi berarti dengan perwujudan sekolah bermutu ($R_{y1234}=0,856$). Kontribusi atau sumbangan efektif kinerja komponen-komponen sekolah (kinerja guru, kinerja tata usaha, kinerja kepala sekolah dan kinerja komite sekolah) dengan perwujudan sekolah bermutu adalah sebesar 73,27%.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perwujudan sekolah bermutu di SMPN Kabupaten Labuhanbatu dapat diprediksi atau dideterminasi oleh kinerja komponen-komponen sekolah baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama. Hasil penelitian ini memberikan implikasi, bahwa kinerja komponen-komponen sekolah perlu diperhatikan penuh oleh para dinas pendidikan atau para pengambil kebijakan dan keputusan di bidang pendidikan.